

BAB 6 : PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian meta-analisis yang melibatkan 44 artikel/jurnal penelitian terkait Faktor Risiko Kejadian Penyakit Kanker Payudara di wilayah Asia, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Hubungan faktor risiko umur ≥ 40 tahun dengan penyakit kanker payudara di wilayah Asia tidak terbukti bermakna secara statistik.
2. Variabel mutasi genetik tidak bisa di analisis lebih lanjut ke dalam Meta Analisis
3. Hubungan ada riwayat keluarga menderita kanker dengan penyakit kanker payudara di wilayah Asia terbukti bermakna secara statistik, dan merupakan faktor risiko paling kuat.
4. Hubungan faktor risiko usia menstruasi awal ≤ 13 tahun dengan penyakit kanker payudara di wilayah Asia tidak terbukti bermakna secara statistik.
5. Hubungan faktor risiko usia menopause ≥ 50 tahun dengan penyakit kanker payudara di wilayah Asia terbukti bermakna secara statistik.
6. Hubungan faktor risiko seorang ibu yang tidak memberikan Air Susu Ibu (ASI) dengan penyakit kanker payudara di wilayah Asia tidak terbukti bermakna secara statistik.
7. Hubungan faktor risiko usia melahirkan pertama kali ≥ 30 tahun dengan penyakit kanker payudara di wilayah Asia terbukti bermakna secara statistik.
8. Hubungan faktor risiko pemakaian alat kontrasepsi oral dengan penyakit kanker payudara di wilayah Asia tidak terbukti bermakna secara statistik.
9. Hubungan faktor risiko konsumsi alkohol dengan penyakit kanker payudara di wilayah Asia tidak terbukti bermakna secara statistik.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil analisis, pemegang kebijakan bidang kesehatan untuk wilayah Asia perlu memperhatikan faktor risiko riwayat keluarga menderita kanker, usia menopause ≥ 50 tahun, dan usia melahirkan pertama kali ≥ 30 tahun sebagai faktor risiko yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan kasus kanker payudara di wilayah Asia sehingga dapat menekan morbiditas serta mortalitas pada wanita Asia. Salah satu caranya yaitu mengencarkan kegiatan deteksi dini kanker payudara pada remaja-remaja serta meningkatkan kegiatan penyuluhan oleh tenaga kesehatan dalam usaha preventif dan promotif penyakit kanker payudara.
2. Untuk variabel riwayat keluarga menderita kanker, dapat ditanggulangi dengan cara melakukan deteksi dini kanker payudara kepada anggota keluarga perempuan tingkat pertama yang memiliki salah satu keluarga (misal : ibu kandung) menderita kanker payudara. Deteksi dini dilakukan agar keluarga yang berisiko dapat melakukan menghindari kebiasaan atau pola hidup yang meningkatkan risiko kanker payudara.
3. Untuk variabel usia menopause, dapat ditanggulangi dengan melakukan pola hidup sehat dan pemeriksaan kesehatan rutin seperti *screening* mamografi untuk wanita yang menopause terlambat ≥ 50 tahun.
4. Untuk variabel usia melahirkan pertama kali, dapat ditanggulangi dengan cara pemeriksaan kesehatan secara rutin, serta mengatur kehamilan agar melahirkan anak pertama kali di bawah usia 30 tahun.
5. Perlu dilakukan studi literatur dan referensi yang lebih luas serta penambahan desain studi lain (Seperti : cross sectional) untuk variabel mutasi genetik sehingga variabel ini memiliki artikel yang dapat dimasukkan ke dalam meta analisis, untuk dianalisis lebih lanjut.
6. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menspesifikkan hasil ukur khususnya untuk variabel yang tidak signifikan untuk hasil yang lebih mendalam (variabel usia *menarche*, status menyusui, pemakaian kontrasepsi oral, dan konsumsi alkohol).

7. Diharapkan peneliti dapat menambah *database* penelusuran artikel, serta mendapatkan artikel dengan jumlah sampel yang lebih besar sehingga dapat mempengaruhi bobot penelitian dan presisi penelitian, sehingga didapatkan hasil yang lebih kuat. Khususnya untuk variabel yang tidak bermakna secara statistik.

